

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan yang sudah dipaparkan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Tahap define menghasilkan identifikasi kebutuhan bahwa peserta didik memerlukan media pembelajaran yang menarik dan kontekstual tentang keragaman budaya di daerah Jawa Barat. Media pembelajaran yang dapat digunakan untuk membantu peserta didik Adalah kartu kuartet. Kartu kuartet dapat membantu peserta didik untuk mempelajari konsep dan fakta yang menarik, mudah diakses, dan sesuai dengan usia anak SD yang senang belajar sambil bermain.
2. Desain media pembelajaran kartu kuartet materi keragaman budaya Indonesia edisi Provinsi Jawa Barat ini disusun satu set dengan berisi tiga komponen diantaranya kemasan kartu kuartet, panduan kartu kuartet, dan kartu kuartet dengan jumlah 24 kartu. Kartu-kartu tersebut terdiri dari enam aspek budaya di Jawa Barat yaitu rumah adat, pakaian adat, tari tradisional, makanan tradisional, lagu daerah, dan alat musik tradisional.
3. Produk akhir dari media kartu kuartet berukuran 12 x 8 cm yang setiap kartunya memiliki komponen judul, sub judul, anggota sub judul, gambar terkait, dan materi singkat terkait gambar yang disesuaikan dengan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran kelas IV SD. Media kartu kuartet yang sudah dikembangkan divalidasi untuk menentukan kelayakan dan kevalidan. Adapun hasil validasi dari ahli media, ahli materi, dan ahli pedagogik memperoleh penilaian bahwa produk layak diimplementasikan di Sekolah Dasar dengan melakukan perbaikan berdasarkan saran dan masukan terlebih dahulu.
4. Media pembelajaran kartu kuartet mendapatkan respons positif dari peserta didik kelas IV. Sebagian besar peserta didik tertarik dengan tampilan dan tata letak kartu kuartet, permainannya yang interaktif dan

menyenangkan. Media ini juga mempermudah peserta didik dalam memahami konsep keragaman budaya, meningkatkan motivasi belajar, dan mendorong kerja sama dan komunikasi dalam kelompok.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa implikasi yang perlu dipertimbangkan dalam pengembangan media pembelajaran kartu kuartet materi keragaman budaya di Indonesia.

1. Pengembangan media pembelajaran kartu kuartet yang dikembangkan telah layak dan menjadi sarana yang efektif digunakan dalam pembelajaran di kelas khususnya materi keragaman budaya di Indonesia karena dapat menciptakan pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan;
2. Desain media yang sederhana membuat guru dapat dengan mudah menyesuaikan atau mengembangkan materi lain menggunakan konsep kartu kuartet;
3. Media kartu kuartet membantu peserta didik dalam memahami keragaman budaya secara lebih mendalam melalui visualisasi yang menarik dan juga permainan yang menyenangkan;
4. Dengan adanya media kartu kuartet, pembelajaran di sekolah dapat lebih berpusat pada peserta didik sehingga sejalan dengan prinsip kurikulum Merdeka.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya, terdapat beberapa rekomendasi sebagai berikut.

1. Bagi peserta didik, dengan adanya media pembelajaran kartu kuartet materi keragaman budaya edisi Jawa Barat, diharapkan peserta didik dapat belajar sambil bermain dimanapun dan kapanpun serta dapat lebih mengenal identitas dirinya sebagai masyarakat Jawa Barat juga menghargai setiap kebudayaan yang ada di daerah lainnya.
2. Bagi guru, diharapkan dapat mempraktekkan secara langsung penggunaan media pembelajaran kartu kuartet materi keragaman

budaya dalam pembelajaran IPS maupun pembelajaran IPAS di kelas IV.

3. Bagi peneliti selanjutnya, dapat mengembangkan media kartu kuartet ini untuk edisi lainnya seperti Jawa Timur, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Bali, dan provinsi lainnya sesuai dengan daerah tempat tinggal. Kartu kuartet juga dapat dikembangkan berbasis teknologi seperti menggunakan augmented reality (AR) untuk menjadi langkah inovatif menyesuaikan pembelajaran dengan perkembangan teknologi.